

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Sistem Informasi dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) terus mengalami perkembangan dan peningkatan untuk memenuhi kebutuhan pengambil keputusan dalam mengatasi masalah yang semakin kompleks. Saat ini telah ada sistem informasi yang dikenal dengan SPK. Menurut Agus *et al.* (2018) SPK dapat mempercepat seleksi perhitungan dengan nilai akurasi yang terbaik.

Pada akhir tahun 2019 dunia diserang penyebaran virus yang diduga berasal dari kota Wuhan, China. Virus tersebut dinamakan COVID-19, penyebar virus tersebut sangat signifikan terjadi sangat cepat dan menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Menurut Akhmad (2022) dilansir unggahan *website* Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Indonesia dan negara-negara lainnya terkena COVID-19, dengan adanya wabah tersebut perekonomian Indonesia terpuruk.

Pemerintah telah meluncurkan beberapa kebijakan untuk membantu perekonomian masyarakat Indonesia diantaranya, program bantuan sosial yang terdiri dari Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, Bantuan Sembako, Bantuan Sosial Tunai, Pembebasan Biaya Listrik, Kartu Prakerja, Bantuan Sosial Upah, dan Penambahan Peserta Bantuan PKH.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemerintah yang ditujukan untuk masyarakat kurang mampu/miskin bantuan tersebut di bidang Pendidikan dan Kesehatan dan kini sudah mencapai 6 Juta penerima bantuan dari tahun 2016. Menurut Sofianto (2020) PKH memiliki tujuan meningkatkan akses mereka

terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan perencanaan keluarga untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga di Indonesia.

Penerima PKH memiliki kriteria khusus yang digunakan untuk menentukan keluarga yang memenuhi syarat sebagai penerima manfaat dari program tersebut. Kriteria ini didesain untuk mengidentifikasi keluarga yang benar-benar membutuhkan dukungan finansial dan akses ke layanan pendidikan dan kesehatan. Pertama kriteria ekonomi: keluarga yang berpendapatan rendah dan masuk dalam kategori miskin atau rentan ekonomi menjadi target utama PKH. Kedua kriteria kependudukan: PKH sering kali memberikan perhatian khusus pada keluarga yang memiliki anggota-anggota keluarga yang rentan, seperti ibu hamil, anak-anak balita, atau anak-anak usia sekolah. Ketiga kriteria pendidikan: Keluarga yang memiliki anak-anak usia sekolah, terutama yang sedang duduk di tingkat pendidikan dasar, menjadi fokus penting PKH. Keempat kriteria kesehatan: PKH juga memberikan perhatian pada kesehatan ibu dan anak. Kelima kriteria disabilitas dan Kondisi Khusus: PKH juga dapat memberikan perhatian khusus pada keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan disabilitas atau kondisi kesehatan khusus yang memerlukan perawatan ekstra. Keenam kriteria geografis: Beberapa wilayah yang memiliki tingkat kemiskinan atau kesejahteraan rendah mungkin mendapatkan prioritas dalam program ini.

Desa Dangdeur adalah salah satu desa di kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut yang menerima penyaluran program bantuan PKH. Desa Dangdeur sudah menyalurkan bantuan PKH sesuai data yang dikeluarkan oleh pemerintah akan tetapi banyak yang tidak tepat sasaran contohnya, masyarakat yang mampu dalam

finansial tetapi dikategorikan penerima PKH sedangkan keluarga yang tidak mampu dalam finansial ataupun tempat tinggal yang kurang layak tidak terdaftar sebagai penerima bantuan PKH, umur masyarakat yang belum mencapai usia lansia.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas berikut teridentifikasi masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Banyaknya penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) yang tidak memenuhi kriteria sehingga timbul gejolak sosial.
2. Desa Dangdeur membutuhkan sistem yang bisa memberikan rekomendasi secara cepat dan tepat para penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan sehingga program tersebut tepat sasaran.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dijadikan dasar dalam menentukan rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana membangun sistem yang bisa membantu Desa Dangdeur Kecamatan Banyuresmi dalam menentukan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ?
2. Bagaimana memilih metode yang terbaik untuk diterapkan di sistem tersebut sehingga hasil rekomendasi dari sistem bisa dijadikan dasar untuk menentukan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ?
3. Bagaimana menguji sistem tersebut sehingga bisa dipakai oleh Desa Dangdeur Kecamatan Banyuresmi ?

1.4 Tujuan

Dari rumusan masalah diatas, dijadikan dasar dari tujuan penelitian ini diantaranya :

1. Untuk membangun sistem yang bisa membantu Desa Dangdeur Kecamatan Banyuresmi dalam menentukan penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).
2. Metode *fuzzy* mamdani diterapkan di sistem tersebut sehingga hasil rekomendasi dari sistem bisa dijadikan dasar untuk menentukan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).
3. Untuk menguji sistem tersebut sehingga bisa dipakai oleh Desa Dangdeur Kecamatan Banyuresmi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut tersebut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu desa-desa atau kelurahan-kelurahan di Indonesia dalam menentukan penerima bantuan sosial PKH.
2. Hasil penelitian ini yang menghasilkan sistem dari pemilihan metode sistem pendukung keputusan yang terbaik diharapkan bisa dipakai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini berupa batasan masalah yang di batasi pada :

1. Penelitian ini mengambil studi kasus PKH di Desa Dangdeur.
2. Penelitian ini menggunakan metode *fuzzy* mamdani
3. Sistem yang dibuat difokuskan untuk penerima bantuan PKH dengan menggunakan kriteria yang telah di tentukan oleh pemerintah.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini membahas latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini. Ini mencakup identifikasi masalah, perumusan masalah, dan tujuan dan manfaat penelitian. Ini juga mencakup ruang lingkup dan batasan masalah, serta ruang lingkup dan batasan penelitian.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Penjelasan yang termuat dalam bab ii adalah landasa teori, berupa uraian atau konsep dan prinsip kerja utama yang digunakan pemecahan masalah sebagai dasar penelitian.tinjauan terhadap penelitian terdahulu,pembahasan tentang metode sistem pendukung keputusan,bantuan sosial, pembahasan tentang profil desa yang dijadikan objek penelitian, dan pembahasan tentang PKH.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara sistematis, jadi bab metodologi penelitian ini akan menjelaskan langkag-langkah yang diambil dalam penelitian ini, meliputi, Penelitian Pendahuluan, Menentukan Metode, Pengembangan Sistem, Pengujian, dan Penulisan dan publikasi.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab IV ini membahas sistem dan metode yang dirancang oleh peneliti. dengan memulai tinjauan penelitian sebelumnya tentang metode yang digunakan dalam penelitian, pembahasan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, pembahasan tentang perhitungan metode yang digunakan dalam penelitian,

melakukan analisis sistem, membuat model menggunakan UML, dan selesai dengan perancangan sistem dan hasil penelitian.

BAB V PENGUJIAN

Bab V membahas pengujian sistem yang dilakukan pada penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) di Desa Dangdeur, Kecamatan Banyuresmi, Garut. Pengujian dilakukan dengan *black box* dan *white box*.

BAB VI PENUTUP

Pada bab vi ini berisi kesimpulan penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya yang telah melakukan penelitian serupa.